

# BAB I

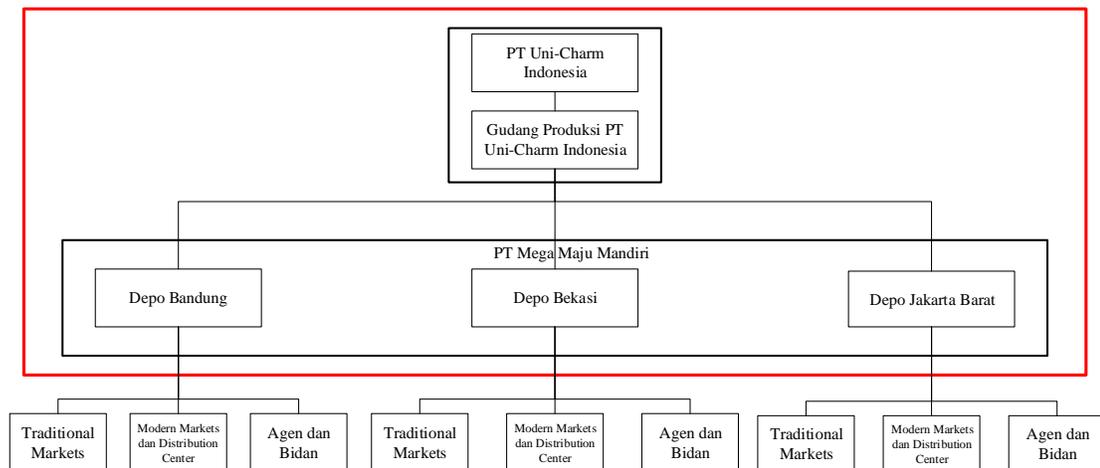
## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi ini, persaingan industri semakin ketat. Dalam memenangkan persaingan tersebut perusahaan menggunakan berbagai cara diantaranya meningkatkan kepuasan pelanggan melalui produk atau jasa berkualitas, ketepatan waktu pengiriman, dan efisiensi biaya. Di dalam suatu rantai pasok terdapat keterlibatan berbagai pihak mulai dari hubungan hulu (*upstream*) hingga ke hilir (*downstream*), dalam proses dan kegiatan yang berbeda untuk menghasilkan barang dan jasa yang bernilai hingga sampai kepada pelanggan terakhir. Rantai pasok untuk industri manufaktur bervariasi, tetapi pada umumnya tahapan rantai pasok terdiri dari *supplier*, *manufacturer*, *distributor*, *retailer* dan konsumen. Setiap organisasi di dalam rantai pasok secara garis besar memiliki 2 (dua) aktivitas utama, yaitu menerima dan memenuhi permintaan dari pelanggan.

Suatu perusahaan akan dihadapkan pada masalah yang berhubungan dengan sistem distribusi. Masalah ini timbul baik karena rute, armada pengangkut maupun permintaan produk yang akan didistribusikan. Dalam hal ini, pengirim dituntut untuk lebih cepat dan tepat dalam pemenuhan permintaan barang ke seluruh lokasi distributor untuk mencegah kekosongan stok yang ada pada gudang distributor. Kepuasan pelanggan akan terpenuhi jika produk tersebut tiba tepat waktu, tepat jumlah dan tepat mutu. Hal ini mengakibatkan pengendalian persediaan produk pada gudang distributor sangatlah penting dilakukan oleh manajemen.

PT Uni-Charm Indonesia merupakan produsen produk-produk higienis sekali pakai salah satunya yaitu Mamy Poko yang kemudian didistribusikan ke distributor milik PT Mega Maju Mandiri di beberapa daerah seperti Bandung, Bekasi dan Jakarta Barat. Gambar 1.1 menunjukkan alur distribusi produk Mamy Poko dari PT. Unicharm Indonesia



Gambar 1.1 Struktur Distribusi Produk Mamy Poko

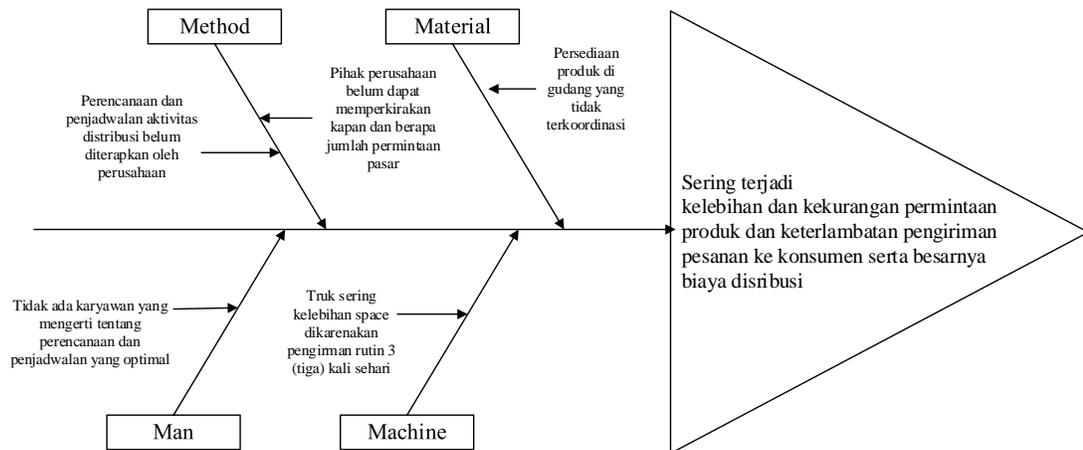
Sumber: Data yang diolah

Dari setiap gudang distributor, aktivitas distribusi tidak dilakukan oleh PT Uni-Charm Indonesia melainkan dilakukan oleh PT Mega Maju Mandiri. Selain Mamypoko, PT Uni-Charm Indonesia juga memiliki *brand* yang sudah banyak dikenal di Indonesia yaitu Charm dan Lifree. PT Uni-Charm Indonesia berada di Kawasan Industri KIIC Jl. Maligi VI Lot L 4-7 Teluk Jambe, Karawang, 41361, Jawa Barat. (PT. Uni-Charm Indonesia, 2018)

Pengiriman produk dilakukan sesuai dengan permintaan masing-masing distributor (depo) dengan menggunakan sarana transportasi darat. PT Uni-Charm Indonesia mendistribusikan produk pada masing-masing pasar yang mana pendistribusian tersebut kurang efektif karena dilakukan setiap hari dan dilihat dari kebutuhan yang tidak stabil mengakibatkan perusahaan harus mengeluarkan biaya transportasi setiap hari ke setiap daerah yang telah dibagi ke dalam 3 (tiga) depo yaitu Bandung, Bekasi dan Jakarta Barat.

Perencanaan distribusi yang dijalankan oleh PT Uni-Charm Indonesia memiliki beberapa kelemahan di antaranya yaitu sering terjadi kelebihan atau kekurangan terhadap permintaan produk dan keterlambatan pengiriman pesanan ke 3 (tiga) depo tersebut. Hal ini dikarenakan pihak PT Uni-Charm Indonesia belum dapat memperkirakan kapan dan berapa jumlah permintaan distributor. Sehingga perusahaan mengalami kekurangan persediaan produk dan kelebihan

persediaan produk. Dalam kondisi saat ini dengan pengiriman rutin dilakukan 3 (tiga) kali dalam sehari, truk yang digunakan sering kelebihan *space* sehingga biaya yang dibutuhkan dalam distribusi produk lebih besar. Akar masalah-masalah tersebut dapat dilihat pada diagram *fishbone* Gambar 1.2.



Gambar 1.2 Diagram *fishbone*

Sumber: Data yang diolah

Dari perkembangan ilmu, beberapa metode telah dikembangkan untuk menangani masalah tersebut. Metode yang memberi peluang untuk penyelesaian masalah tersebut yaitu metode *Distribution Requirement Planning* (DRP). Sehingga pada penelitian ini menarik untuk dikaji penerapan metode tersebut yang dapat menyelesaikan masalah tersebut. Dalam menentukan penjadwalan distribusi tentu harus memperoleh jadwal optimal agar tidak mempengaruhi kualitas dari pendistribusian barang. Selain permasalahan tersebut, kapasitas dari tiap kendaraan dan biaya transportasi harus diperhatikan dalam mengoptimalkan proses pendistribusian barang. Perusahaan perlu memiliki strategi agar dapat menurunkan biaya transportasi untuk meningkatkan volume penjualan dan tingkat pengembalian laba yang tinggi. Oleh karena itu, diperlukan suatu perbaikan karena masalah yang terjadi ini dapat mempengaruhi kemajuan perusahaan dan akan merugikan perusahaan dalam jangka panjang jika terus terjadi dan dibiarkan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengangkat sebagai tugas akhir dengan judul “**Perencanaan *Management Inventory* dan Pemilihan Moda Transportasi pada PT Uni-Charm Indonesia**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian, yaitu:

1. Bagaimana *inventory management* yang meliputi frekuensi pemesanan dan pengendalian persediaan produk pada depo Bandung, Bekasi dan Jakarta Barat?
2. Bagaimana pemilihan moda dalam distribusi produk Mamy Poko ke depo Bandung, Bekasi dan Jakarta Barat?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian dari pemecahan masalah ini adalah:

1. Mengetahui bagaimana *inventory management* produk yang meliputi frekuensi pemesanan dan pengendalian persediaan pada depo Bandung, Bekasi dan Jakarta Barat.
2. Mengetahui bagaimana pemilihan moda dalam distribusi produk Mamy Poko ke depo Bandung, Bekasi dan Jakarta Barat.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti, penelitian ini memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan bagi peneliti tentang masalah distribusi pada gudang logistik.
2. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini sebagai masukan bagi perusahaan dalam mengatasi masalah penjadwalan aktivitas distribusi produk.
3. Bagi pihak lain, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pustaka dan informasi untuk permasalahan yang sama pada masa yang akan datang.

## **1.5 Pembatasan dan Asumsi Penelitian**

### **1.5.1 Batasan Masalah**

Adapun batasan dari masalah ini adalah:

1. Data yang diambil hanya data aktivitas distribusi selama 1 (satu) tahun terakhir yaitu terhitung dari tanggal 1 September 2017 sampai dengan tanggal 31 Agustus 2018.
2. Tujuan distribusi yaitu hanya 3 (tiga) depo yaitu Bandung, Bekasi dan Jakarta Barat.
3. Produk yang diteliti hanya produk dari *brand* Mamy Poko dengan 36 macam produk.

#### **1.5.2 Asumsi**

1. Tidak ada *backorder* selama penelitian
2. Tidak ada barang *return* selama penelitian
3. Kapasitas gudang penyimpanan produk cukup tersedia
4. Semua permintaan produk diproduksi oleh perusahaan
5. Ukuran karton sama untuk semua produk
6. 1 (satu) bulan terdiri dari 24 hari kerja sehingga 1 (satu) tahun terdiri dari 288 hari kerja

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Pada penulisan Tugas Akhir ini agar lebih mudah dalam memahami, maka berikut disajikan sistem penulisan yang akan dibahas pada bagian selanjutnya :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi keterangan yang menyangkut latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat pemecahan masalah, pembatasan masalah dan asumsi, serta sistematika penulisan.

#### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini berisi uraian mengenai penjelasan tentang teori-teori dasar yang membahas masalah distribusi yang digunakan sebagai landasan dalam penelitian ini. Dimana nantinya kajian pustaka ini akan dijadikan sebagai acuan kerangka berfikir di dalam menyelesaikan permasalahan yang ada, baik dalam melakukan pengolahan data maupun dalam menginterpretasikan hasil yang diperoleh dari pengolahan data.

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi penjelasan tentang suatu alur atau kerangka kerja yang terstruktur dan sistematis yang merupakan suatu proses dimana terdiri dari tahap-tahap yang saling terkait satu sama lainnya atau dalam artian hasil dari suatu tahap akan menjadi masukan bagi tahap berikutnya.

### BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini berisi penjelasan tentang pengumpulan dan pengolahan data untuk perumusan masalah dan pemecahan masalah.

### BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi akan ditampilkan seluruh data yang dihasilkan dari perencanaan distribusi, dengan menggunakan metode *Distribution Requirement Planning* (DRP), kemudian dianalisis mengenai alternatif solusi-solusi yang diharapkan dapat menjawab permasalahan yang dikaji.

### BAB VI SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan yang merupakan jawaban dari perumusan masalah dan tujuan penelitian serta saran untuk menyikapi agar bahan kajian ini dapat lebih bermanfaat dan dapat memberikan suatu masukan bagi pihak perusahaan.